

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam laporan tahun 2020 dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi, khususnya di kalangan lulusan SMK. Kurikulum yang terlalu terfokus pada pembelajaran teoritis dan pengetahuan faktual dapat mengabaikan pengembangan kompetensi 4C yang lebih praktis. Kurangnya penekanan ini dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami konsep dan mengaplikasikan keterampilan 4C dalam situasi nyata. Siswa mungkin tidak sepenuhnya menyadari betapa pentingnya mengembangkan keempat kompetensi 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication*) dalam kehidupan mereka. Kurangnya pemahaman ini salah satunya dapat menghambat motivasi mereka untuk belajar dan mengaplikasikan keterampilan itu. Satu masalah yang berulang kali terjadi pada lulusan SMK dalam memasuki dunia kerja berdasarkan mutu kompetensi 4C adalah ketidakmampuan dalam menerapkan dan mengembangkan kemampuan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity*) secara optimal di tempat kerja. Hal ini terlihat dari banyaknya lulusan SMK yang mengalami merasa sulit untuk mendapatkan pekerjaan atau dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa SMK sering kali tidak memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama yang cukup untuk berinteraksi dengan rekan kerja dan pelanggan, serta kurangnya kemampuan menghadapi tantangan secara kritis dan kreatif di tempat kerja (Widayati, F dkk, 2018). Oleh karena itu, perusahaan seringkali harus melatih kembali keterampilan ini pada lulusan SMK yang baru bergabung.

Pendidikan merupakan investasi penting dan menjadi prasyarat peradaban sebuah bangsa. Paulo Freire dan Ki Hajar Dewantara (Yamin, 2009) percaya esensinya bahwa pendidikan adalah jalan penguatan dan penanaman nilai budaya bangsa sebagai jalan memanusiaikan manusia. Faktor sosial dan pendidikan saling terkait dan tidak dapat dipecahkan karena kualitas pendidikan

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang layak berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera dan sukses. Konsep ini tercermin dalam implementasi kurikulum merdeka belajar yang diprakarsai oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI), Nadiem Makarim. Pada kurikulum ini, konsep utama yang ditekankan adalah kemandirian berpikir, di mana siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara mandiri dan kritis. Izza dkk (2020) berpendapat percaya pendidik memiliki otonomi untuk menerjemahkan kurikulum secara terpisah sebelum diterjemahkan guru kepada murid dapat merespon kebutuhan tiap murid selama proses pendidikan. Merdeka belajar pun mencakup kondisi mandiri dalam pelaksanaan tujuan pembelajaran, metode, materi dan penilaian baik untuk guru maupun siswa. Menyikapi di abad ke-21, terjadi pertempuran yang semakin kuat untuk sumber daya manusia, kurikulum merdeka belajar menjadi solusi yang dihadirkan. Menurut Putriani & Hudaidah (2021), terdapat tiga keterampilan utama yang penting dalam abad ke-21, yaitu keterampilan berpikir, bertindak, dan beradaptasi dengan dunia sekitar. Keterampilan berpikir mencakup kemampuan berpikir secara kritis, kreatif, dan menghadapi permasalahan. Sedangkan keterampilan bertindak meliputi kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, literasi digital, serta literasi teknologi. Kompetensi ini harus dimanfaatkan dalam pembelajaran di abad 21, karena saat ini menuntut daya adaptasi yang cepat dari orang-orang yang inovatif dan kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah lembaga pasca sekolah menengah pertama yang membekali lulusannya dengan keterampilan untuk kehidupan profesional. Tujuan pendidikan kejuruan yang dikembangkan di Indonesia adalah mempersiapkan lulusan untuk dunia kerja dan mengembangkan sikap profesionalnya. Dari perspektif pendidikan, bakat siswa tercermin tidak hanya dalam kinerja akademik mereka tetapi juga dalam daya saing mereka di dunia yang semakin global dan teknologi saat ini (Zubaidah, Siti, 2016). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), siswa dapat belajar

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari berbagai sumber ditekankan oleh pembelajaran abad ke-21, mengatasi masalah, berpikir secara analitis, dan menyelesaikan masalah secara kolaboratif.

Berdasarkan uraian tersebut hal menarik yang disebutkan di atas dapat diselidiki, yaitu apakah penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap mutu kompetensi 4C berpengaruh di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) keahlian teknik instalasi tenaga listrik di Bandung? Maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Mutu Kompetensi 4C Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Bandung.”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap setiap indikator mutu kompetensi 4C di SMK Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Bandung ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap mutu kompetensi 4C di SMK Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan bagaimana masalah tersebut dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap setiap indikator mutu kompetensi 4C di SMK Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Bandung.
2. Mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap mutu kompetensi 4C di SMK Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Bandung.

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat berikut diantisipasi dari temuan penelitian:

1. Kegunaan Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para peneliti dan pihak lain sebagai referensi untuk studi lebih mendalam tentang topik pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap mutu kompetensi 4C di SMK Keahlian TITL Di Bandung.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Dapat melakukan penelitian tentang topik yang terkait yaitu pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap mutu kompetensi 4C di SMK Keahlian TITL Di Bandung.

b) Bagi Sekolah

Untuk ide dan faktor yang perlu dipertimbangkan saat meningkatkan penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap mutu kompetensi 4C.

1.5 Struktur Organisasi

Dijelaskan sebagai berikut struktur organisasi yang meliputi:

1. BAB I PENDAHULUAN

Komponen ini mengungkapkan tentang latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Komponen ini memuat teori dasar dalam penelitian. Teori membahas kurikulum merdeka belajar yang diterapkan di SMK, kompetensi 4C dan penelitian yang relevan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Komponen ini menjelaskan metode yang digunakan dalam proses penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada komponen ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasannya mengenai pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap mutu kompetensi 4C di SMK Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam komponen ini terdapat rangkuman temuan yang diperoleh selama penelitian serta rekomendasi yang dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Temuan penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk membuat rekomendasi untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.

Fera Vania, 2023

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI 4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Fera Vania, 2023

**PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MUTU KOMPETENSI
4C DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA
LISTRIK DI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu